

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini memiliki rumusan masalah bagaimana Konsep Diri dan Pengalaman Komunikasi Anak Punk dalam Menerapkan Konsep Peta Jalan Pulang yaitu seperti berikut:

1. Konsep Diri

Pada kesimpulannya pada saat ini anak punk merasa dirinya masih jauh dari apa yang ia inginkan. Maka dari itu mereka terus belajar untuk menjadi yang lebih baik. Hal yang mempengaruhi konsep diri anak punk seperti afeksi, keluarga, fisik.

Afeksi anak punk sendiri bisa bersikap tempramental, pemarah, dan emosional. Dengan menerapkan konsep peta jalan pulang sesama anak punk saling mengingatkan dalam hal positif satu sama lain.

Keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi konsep diri pada saat ini rata-rata anak punk turun ke jalanan disebabkan dari keluarga yang tidak harmonis, maka dari itu mereka lebih memilih untuk ke jalanan agar memiliki kebebasan yang mereka inginkan. Tetapi dengan menerapkan konsep peta jalan pulang maka anak punk kembali mengenal keluarganya lagi dan lebih memahami keadaan yang ada sehingga dapat melanjutkan hidupnya dengan penuh ketenangan bersama keluarga.

Fisik yang terlihat disebabkan terlalu banyak minum-minuman keras, mengonsumsi obat-obatan terlarang, kurangnya tidur dan pola makan yang tidak sehat. Maka fisik menjadi mudah lelah, dan terlihat tidak beraturan. Tetapi

dengan menerapkan konsep peta jalan pulang fisiknya lebih baik dari sebelumnya. Karena pola hidupnya berubah semenjak berada di Pondok Tasawuf Underground.

2. Pengalaman Komunikasi

Pengalaman komunikasi yang dilakukan oleh Informan 3 awalnya dengan melakukan pendekatan. Pendekatannya seperti mendengarkan keluhan anak punk, setelah itu memberikan nasihat-nasihat tentang keagamaan, mengajarkan kegiatan pemberdayaan seperti sablon, melaundry, menggambar, dan barista. Sehingga sampai sekarang anak punk dapat bergabung di Pondok Tasawuf Underground dan mengembangkan kemampuan tersebut dalam keseharian.

Adapun pengalaman komunikasi yang terdapat pada anak punk adalah pola pikir dari anak punk yang kritis namun dalam penyampaian pesan mereka terasa sulit dikarenakan minimnya pendidikan sehingga dalam penyampaian pesan mereka tidak memiliki kepercayaan diri

3. Konsep Peta Jalan Pulang

Konsep peta jalan pulang ini dapat disimpulkan anak punk yang dulu nya menjadi pengamen, preman, copet, dan jambret. Semenjak mengenal konsep ini menjadi lebih baik seperti yang awalnya tidak sekolah sekarang menjadi sekolah, diberikan wadah untuk mengembangkan dirinya seperti menyablon, barbershop, bisnis online, barista, mempelajari agama secara mendalam dan kegiatan positif lainnya.

5.2 Saran

1. Kedepannya dapat mengadakan event atau konser musik untuk menyalurkan bakat anak punk sehingga masyarakat luas bisa lebih mengenal Pondok Tasawuf Underground
2. Agar Pondok taswuf underground dapat memberikan pelatihan-pelatihan soft skill maupun hard skill kepada anak punk yang mana sesuai dengan keahlian mereka yaitu mengenalkan dunia digital sehingga mengikuti perkembangan teknologi seperti design, edit video dan foto.
3. Isi konten di YouTube, Instagram, dan Facebook dapat menjadi wadah untuk kreasi anak punk dalam menyalurkan hasil karyanya

